JURNAL FOKUS MANAJEMEN
p-ISSN 2809-9931
e-ISSN 2809-9141

The Influence Of Financial Literacy, Lifestyle, And Social Pressure On UNPAB Management Students' Decisions To Use Online Loans

Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Tekanan Sosial Terhadap Keputusan Mahasiswa Manajemen UNPAB Dalam Menggunakan Pinjaman Online

Adera Feby Mutia [1)]; Geby Citra Ananda [2)]; Hernawaty [3)]
[1,2,3)] *Program Studi Manajemen, Fakultas Sosial Sains, Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan*
Email: [1)] aderafebymutia74227@gmail.com

ARTICLE HISTORY
Received [10 September 206]
Revised [03 November 2026]
Accepted [05 November 2026]

KEYWORDS
Financial Literacy, Lifestyle, Social Pressure, Online Loans

This is an open access article under the CC–BY-SA license

ABSTRAK
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan tekanan sosial terhadap keputusan mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB) dalam menggunakan pinjaman online, secara parsial maupun simultan. Penelitian kuantitatif deskriptif dengan sampel 100 mahasiswa aktif Stambuk 2022 (accidental sampling). Data dikumpulkan melalui kuesioner Likert lima poin (40 item, telah diuji validitas dan reliabilitas) dan dianalisis dengan regresi linier berganda menggunakan SPSS. Secara parsial, literasi keuangan (Sig. 0,297), gaya hidup (Sig. 0,313), dan tekanan sosial (Sig. 0,206) tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan (F=12,478; Sig. 0,000) dengan kontribusi 28,1% (R Square). Sampel terbatas pada satu angkatan dan satu program studi (accidental sampling), serta R Square yang tergolong rendah menunjukkan adanya faktor lain di luar model. Bermanfaat bagi bidang manajemen keuangan personal dan pendidikan tinggi dalam merancang program edukasi keuangan mahasiswa yang terintegrasi dengan aspek gaya hidup dan ketahanan sosial.

ABSTRACT
This study analyzes the effect of financial literacy, lifestyle, and social pressure on the decision of Management students at UNPAB to use online loans, partially and simultaneously. A quantitative descriptive study with 100 active students (2022 cohort, accidental sampling). Data were collected via a 40-item five-point Likert questionnaire (validated and reliable) and analyzed using multiple linear regression in SPSS. Partially, financial literacy (Sig. 0.297), lifestyle (Sig. 0.313), and social pressure (Sig. 0.206) had no significant effect. Simultaneously, the three variables significantly affected the decision (F=12.478; Sig. 0.000), contributing 28.1% (R Square). The sample was limited to one cohort and one study program (accidental sampling); the relatively low R Square indicates other factors outside the model. Useful for personal financial management and higher education in designing financial education programs integrated with lifestyle and social resilience aspects.

PENDAHULUAN

Perkembangan *financial technology* (*fintech*) telah mengubah pola akses masyarakat terhadap layanan permodalan, salah satunya melalui pinjaman online atau *peer-to-peer* lending. Kemudahan akses, persyaratan minim, dan pencairan dana yang cepat menjadikan layanan ini alternatif populer dibandingkan lembaga keuangan konvensional (Burhanuddin & Abdi, 2019), khususnya di kalangan generasi muda yang adaptif terhadap teknologi.

Mahasiswa berada pada masa transisi menuju kemandirian finansial, sehingga rentan menggunakan pinjaman online untuk kebutuhan konsumtif dibandingkan kebutuhan produktif. Literasi keuangan yang memadai idealnya membekali mahasiswa dengan kapasitas untuk mengevaluasi risiko finansial sebelum mengambil keputusan berutang (Arianti, 2021). Di sisi lain, hal ini juga diperkuat oleh (Yushita, 2017) dalam (Tampubolon et al., 2025) mengemukakan bahwa literasi keuangan mencangkup kemampuan untuk dapat membedakan antara berbagai bentuk pilihan keuangan, serta merespon dengan tepat terhadap kejadian dalam kehidupan yang mepengaruhi keputusan sehari-hari, termasuk dalam kejadian perekonomian pada umumnya. Pengelolaan keuangan pribadi yang baik sangat dipengaruhi oleh tiga pilar utama, yaitu *financial knowledge, financial attitude*, dan *financial behaviour*. *Financial knowledge* adalah pemahaman dasar seseorang mengenai konsep keuangan (Chrisna et al., 2023). Namun, pengetahuan tersebut harus didukung oleh *financial attitude* yaitu cara pandang atau sikap mental yang bijak terhadap uang. Ketika seseorang memiliki pemahaman yang baik dan sikap yang positif, hal itu akan mendorong terciptanya *financial behaviour* (perilaku keuangan) yang sehat, seperti kebiasaan menabung, membuat anggaran belanja, dan terhindar dari masalah finansial.

Namun demikian, faktor gaya hidup yang dibentuk oleh paparan media sosial serta tekanan dari lingkungan teman sebaya (Sarfika et al., 2024) diduga turut membentuk keputusan finansial mahasiswa secara tidak sepenuhnya rasional. Menurut (Thamrin & Saleh, 2021) mengemukakan bahwa Gaya Hidup (*Life Style*) merupakan tradisi bagi setiap kalangan dalam mengikuti perkembangan zaman atau perilaku yang membedakan satu individu degan individu lainnya, dengan cara mereka yang mungkin belum banyak difahami masyarakat yang tidak mengikuti perkembangan zaman modern.

Di sisi lain, tekanan sosial juga menjadi salah satu faktor yang mendorong mahasiswa untuk menggunakan pinjaman online. Tekanan sosial memberikan dampak pada perilaku konsumtif pada individu, lingkungan sekitar dapat mempengaruhi individu untuk membeli sesuatu sebagai upaya untuk membuktikan status sosial (Saputra et al., 2024). Keinginan berupa pandangan gaya hidup mewah dan tidak ingin ketinggalan tren (*Feer of Missing Out*) yang memicu individu berperilaku konsumtif dengan membeli barang yang tidak dibutuhkan menjadikan pinjaman online bukan lagi digunakan sebagai kebutuhan mendesak melain kan untuk memenuhi perilaku konsumtif semata (Poernama et al., 2025). Hal ini menjadikan pinjaman online sebagai pemenuhan keinginan dan bukan kebutuhan dengan keterbatasan finansial, banyak individu yang tidak melihat risiko besar yang akan dihadapi.

Studi terdahulu menunjukkan hasil yang tidak konsisten mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan penggunaan pinjaman online. (Suchida et al., 2025) menemukan bahwa literasi keuangan, kemudahan penggunaan, dan gaya hidup konsumtif berpengaruh signifikan positif terhadap minat fintech lending pada mahasiswa di Kota Banjarbaru, dengan gaya hidup konsumtif sebagai variabel paling dominan. Berbeda dengan temuan tersebut, pada penelitian (Setiyaningsih, 2024) pada konteks mahasiswa di Yogyakarta menemukan bahwa literasi keuangan justru tidak berpengaruh terhadap niat penggunaan pinjaman online, dengan model penelitian yang hanya menjelaskan sekitar 59% variasi niat tersebut menyisakan ruang bagi variabel lain, seperti tekanan sosial, untuk diuji lebih lanjut. Perbedaan konteks sosial ekonomi antara mahasiswa di berbagai kota turut menjadi pertimbangan perlunya pengujian ulang pada populasi yang berbeda. (Aryani et al., 2025) turut menemukan bahwa media sosial dan peer pressure berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, dengan literasi keuangan berperan sebagai variabel intervening. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan tekanan sosial terhadap keputusan mahasiswa Manajemen UNPAB dalam menggunakan pinjaman online, baik secara parsial maupun simultan.

LANDASAN TEORI

Theory of Planned Behaviour

Penelitian ini menggunakan *Theory of Planned Behaviour* (TPB) yang dikembangkan oleh (Ajzen, 1991) sebagai kerangka utama. TPB menjelaskan bahwa perilaku individu dibentuk oleh niat (*behavioral intention*), yang dipengaruhi oleh tiga determinan: sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), norma subjektif (*subjective norm*), dan kontrol perilaku yang dipersepsikan (*perceived behavioral control*). Dalam penelitian ini, kontrol perilaku direpresentasikan oleh literasi keuangan, sikap terhadap perilaku direpresentasikan oleh gaya hidup, dan norma subjektif direpresentasikan oleh tekanan sosial.

Literasi keuangan sebagai representasi dari *perceived behavioral control* menggambarkan kemampuan individu dalam memahami, mengelola, dan mengambil keputusan yang berkaitan dengan aspek keuangan. Semakin baik tingkat literasi keuangan seseorang, semakin besar kemampuan dan keyakinannya dalam mengendalikan keputusan keuangan yang dilakukan. Sementara itu, gaya hidup sebagai representasi dari *attitude toward behavior* mencerminkan pola aktivitas, minat, dan preferensi individu yang dapat membentuk penilaian positif maupun negatif terhadap suatu perilaku keuangan. Gaya hidup tertentu dapat mendorong individu untuk menentukan bagaimana pendapatan dialokasikan, baik untuk konsumsi, tabungan, investasi, maupun kebutuhan lainnya. Adapun tekanan sosial sebagai representasi dari *subjective norm* menunjukkan adanya pengaruh lingkungan sosial, seperti keluarga, teman, kelompok sebaya, maupun masyarakat, terhadap keputusan dan perilaku individu. Dengan demikian, ketiga variabel tersebut dapat digunakan untuk menjelaskan bagaimana faktor kemampuan individu, kecenderungan sikap, serta pengaruh lingkungan sosial secara bersama-sama berperan dalam membentuk niat yang selanjutnya mendorong munculnya perilaku tertentu sesuai dengan kerangka *Theory of Planned Behaviour*.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan y ang memengaruhi sikap dan perilaku individu dalam pengambilan keputusan keuangan (Arianti, 2021). Otoritas Jasa Keuangan (2022) mengukur literasi keuangan melalui dimensi pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan keyakinan (*confidence*) dalam pengelolaan keuangan pribadi. Dalam konteks

p-ISSN 2809-9931
e-ISSN 2809-9141
JURNAL FOKUS MANAJEMEN

kredit, (Mongan et al., 2023) menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan pengambilan kredit pada nasabah BPR, sementara (Suchida, et al, 2025) menemukan pengaruh signifikan positif literasi keuangan terhadap minat *fintech lending* mahasiswa.

Gaya Hidup

Gaya hidup merupakan pola hidup seseorang yang tercermin dari aktivitas, minat, dan pendapatnya dalam berinteraksi dengan lingkungan (Kotler & Keller, 2016). (Mongan et al., 2023) mengidentifikasi bahwa pola konsumsi, aktivitas rekreasional, dan pengaruh media sosial merupakan indikator penting gaya hidup yang berimplikasi terhadap keputusan pengambilan kredit. (Suchida, et al. 2025) serta (Setiyaningsih, 2024) sama-sama menemukan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap keputusan/niat penggunaan pinjaman online.

Dalam konteks perilaku keuangan, gaya hidup dapat memengaruhi cara individu menentukan prioritas pengeluaran dan memenuhi kebutuhan maupun keinginannya. Pola hidup yang cenderung konsumtif, mengikuti tren, serta dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan media digital dapat meningkatkan kebutuhan terhadap sumber dana tambahan ketika kemampuan keuangan yang dimiliki tidak mencukupi. Kondisi tersebut dapat mendorong individu untuk mempertimbangkan pinjaman online sebagai salah satu alternatif pembiayaan karena prosesnya relatif mudah, cepat, dan dapat diakses melalui perangkat digital.

Selain itu, dalam perspektif *Theory of Planned Behaviour* (TPB), gaya hidup dapat dikaitkan dengan *attitude toward behavior* karena mencerminkan kecenderungan individu dalam menilai dan merespons suatu perilaku berdasarkan preferensi, kebiasaan, dan pola konsumsinya. Ketika seseorang memiliki gaya hidup yang mendukung pengeluaran tinggi atau pemenuhan kebutuhan secara cepat, maka sikap terhadap penggunaan pinjaman online dapat menjadi lebih positif. Sebaliknya, individu dengan gaya hidup yang lebih terkontrol dan berorientasi pada pengelolaan keuangan secara hati-hati cenderung memiliki pertimbangan yang lebih besar sebelum mengambil keputusan untuk menggunakan pinjaman online. Dengan demikian, gaya hidup menjadi salah satu faktor penting yang dapat membentuk niat dan keputusan individu dalam menggunakan layanan pinjaman online.

Tekanan Sosial

Tekanan sosial atau peer pressure merupakan pengaruh dari kelompok sebaya yang mendorong individu untuk berperilaku sesuai norma kelompok, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan telah terbukti berhubungan positif dengan tingkat stres serta perilaku individu pada populasi remaja dan dewasa muda (Sarfika et al., 2024). (Aryani et al., 2025) menemukan bahwa *peer pressure* berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

Pinjaman Online dan Keputusan Penggunaannya

Pinjaman online atau *peer-to-peer* lending merupakan layanan keuangan berbasis teknologi yang mempertemukan pemberi dan penerima pinjaman secara elektronik tanpa memerlukan kehadiran fisik (Burhanuddin & Abdi, 2019). Keputusan menggunakan pinjaman online dipandang sebagai proses kognitif dan evaluatif dalam memilih platform online lending sebagai alternatif pembiayaan, yang dipengaruhi oleh kombinasi faktor rasional dan emosional individu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data sebagaimana adanya, tanpa bertujuan membuat kesimpulan yang bersifat umum (Sugiono, 2019). (Manullang & Pakpahan, 2014) menjelaskan bahwa populasi adalah suatu kelompok dari elemen penelitian, dimana elemen adalah unit terkecil yang merupakan sumber dari data yang diperlukan. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Program Studi Manajemen Stambuk 2022 Universitas Pembangunan Panca Budi Medan yang berjumlah 439 orang. Ukuran sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, menghasilkan sampel minimum sebesar 74 responden yang digenapkan menjadi 100 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan nonprobability sampling dengan metode accidental sampling.

Data primer dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert lima poin, terdiri atas 40 item pernyataan mencakup empat variabel : Literasi Keuangan (X1), Gaya Hidup (X2), Tekanan Sosial (X3), dan Keputusan Menggunakan Pinjaman Online (Y). Instrumen diuji validitas menggunakan korelasi Pearson dan reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha sebelum digunakan untuk pengujian hipotesis. Analisis data dilakukan melalui uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas) dan uji regresi linier berganda (Malikhah et al., 2021). Uji hipotesis pada penelitian ini yaitu menggunakan uji t (parsial)

untuk mengetahui masing-masing variabel apakah memiliki pengaruh dengan variabel terikat, uji F (simultan) agar menetahui pengaruh keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen dan uji koefisien determinasi (R^2) dengan bantuan SPSS pada taraf signifikansi 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Deskripsi Variabel Penelitian

Literasi Keuangan (X1) mengukur pengetahuan, keterampilan, sikap, perilaku, dan kepercayaan diri mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi, termasuk pemahaman terhadap bunga, nilai waktu uang, dan pengelolaan utang. Gaya Hidup (X2) mengukur pola konsumsi, aktivitas rekreasional, pengaruh media sosial, orientasi materialisme, serta kecenderungan FOMO (*fear of missing out*) dan *self reward* mahasiswa. Tekanan Sosial (X3) mengukur tekanan teman sebaya secara langsung maupun tidak langsung, konformitas sosial, persaingan sosial, dan pengaruh media sosial terhadap tekanan kelompok. Keputusan Menggunakan Pinjaman Online (Y) mengukur minat penggunaan, persepsi kemudahan akses, evaluasi risiko, tujuan penggunaan, dan kepercayaan terhadap layanan pinjaman online. Keempat variabel diukur melalui instrumen yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya sebagaimana disajikan berikut.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r-hitung (corrected item-total correlation) setiap item terhadap nilai r-tabel pada taraf signifikansi 5% (n=100, df=98, r-tabel=0,1966).

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Seluruh Variabel Penelitian

Item	X1 (Literasi Keuangan)	X2 (Gaya Hidup)	X3 (Tekanan Sosial)	Y (Keputusan Pinjol)
P1	.847	.777	.638	.735
P2	.848	.849	.798	.819
P3	.866	.760	.834	.704
P4	.816	.792	.715	.613
P5	.828	.585	.831	.755
P6	.820	.777	.737	.624
P7	.758	.763	.790	.708
P8	.867	.744	.859	.741
P9	.849	.719	.748	.687
P10	.796	.766	.776	.441

Sumber: Hasil olah data primer (2026). r-tabel (n=100, α=5%) = 0,1966 — seluruh nilai r-hitung pada tabel di atas berada di atas r-tabel, sehingga seluruh 40 item pada keempat variabel dinyatakan valid.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	.962	10	Reliabel
Gaya Hidup (X2)	.939	10	Reliabel
Tekanan Sosial (X3)	.945	10	Reliabel
Keputusan Pinjol (Y)	.912	10	Reliabel

Sumber: Hasil olah data primer (2026)

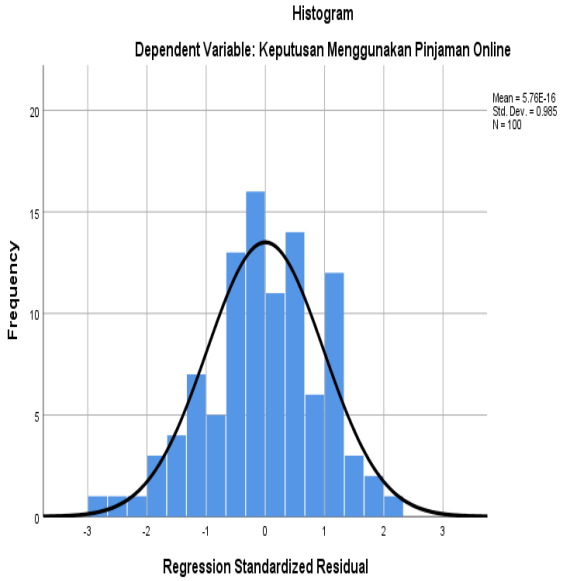
Suatu konstruk variabel dikatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60 (Sujarweni, 2019). Nilai Cronbach's Alpha keempat variabel pada Tabel 2 berada di atas 0,90, menunjukkan konsistensi internal instrumen yang sangat tinggi.

JURNAL FOKUS MANAJEMEN
p-ISSN 2809-9931
e-ISSN 2809-9141

Uji Asumsi Klasik

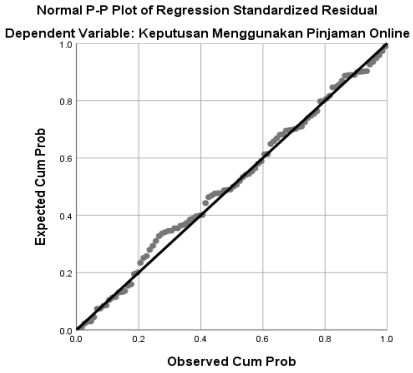
Uji normalitas bertujuan menguji apakah variabel pengganggu atau residual pada model regresi memiliki distribusi normal, dideteksi melalui analisis grafik dan uji statistik Kolmogorov-Smirnov (Ghozali, 2018). Hasil pengujian menghasilkan Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 (>0,05), sehingga residual berdistribusi normal. Kesimpulan ini didukung oleh histogram dan normal probability plot berikut.

Gambar 1. Histogram Uji Nor malitas



Sumber: Hasil olah data SPSS (2026)

Gambar 2. Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Hasil olah data SPSS (2026)

Uji multikolinearitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi yang tinggi antarvariabel independen, dilihat dari nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF); model regresi dinyatakan bebas multikolinearitas apabila nilai Tolerance >10% dan VIF <10 (Ghozali, 2007). Seluruh variabel independen pada Tabel 3 memiliki Tolerance >0,10 dan VIF <10, sehingga tidak terjadi multikolinearitas, meskipun nilai VIF Gaya Hidup dan Tekanan Sosial relatif lebih tinggi, mengindikasikan keterkaitan konseptual antarkeduanya.

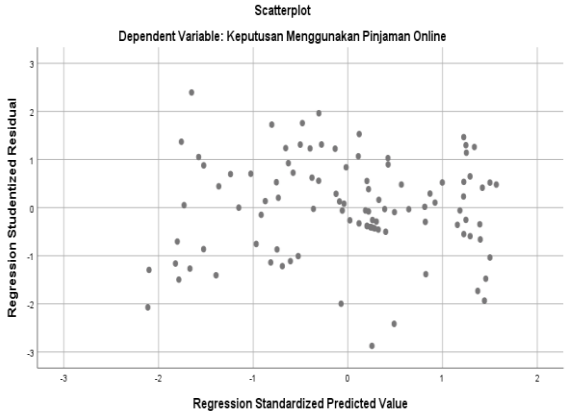
Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Literasi Keuangan (X1)	0,543	1,843
Gaya Hidup (X2)	0,173	5,766
Tekanan Sosial (X3)	0,206	4,850

Sumber: Hasil olah data primer (2026)

Seluruh variabel independen memiliki Tolerance >0,10 dan VIF <10, sehingga tidak terjadi multikolinearitas, meskipun nilai VIF Gaya Hidup dan Tekanan Sosial relatif lebih tinggi, mengindikasikan keterkaitan konseptual antarkeduanya.

Gambar 3. Scatterplot Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil olah data SPSS (2026)

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain; model regresi dikatakan baik apabila tidak terdapat pola tertentu yang teratur pada grafik scatterplot (Imam, 2018). Titik-titik pada Gambar 3 menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu, sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

Analisis Regresi dan Uji Hipotesis

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	17,282	2,560	-	6,752	0,000
Literasi Keuangan (X1)	0,089	0,084	0,123	1,050	0,297
Gaya Hidup (X2)	0,161	0,158	0,211	1,015	0,313
Tekanan Sosial (X3)	0,181	0,142	0,242	1,272	0,206

Sumber: Hasil olah data primer (2026)

Persamaan regresi:

Y = 17,282 + 0,089X1 + 0,161X2 + 0,181X3.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Nilai Uji	Sig.	Keputusan
H1 (parsial X1)	t=1,050 (t-tabel 1,985)	0,297	Ditolak
H2 (parsial X2)	t=1,015 (t-tabel 1,985)	0,313	Ditolak
H3 (parsial X3)	t=1,272 (t-tabel 1,985)	0,206	Ditolak
H4 (simultan)	F=12,478 (F-tabel 2,699)	0,000	Diterima

Sumber: Hasil olah data primer (2026)

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error
.530	.281	.258	6,536

Sumber: Hasil olah data primer (2026)

Nilai R Square sebesar 0,281 menunjukkan bahwa ketiga variabel secara simultan menjelaskan 28,1% variasi keputusan penggunaan pinjaman online, sedangkan 71,9% sisanya dijelaskan faktor lain di luar model.

Pembahasan

Literasi keuangan secara parsial tidak berpengaruh signifikan (Sig.=0,297), sejalan dengan (Setiyaningsih, 2024) namun berbeda dengan (Suchida, et al., 2025) dan (Mongan et al., 2023). Dalam kerangka TPB, temuan ini mengindikasikan bahwa perceived behavioral control belum cukup kuat menjadi determinan tunggal, kemungkinan karena kesenjangan antara pemahaman konseptual dan implementasi praktis pengelolaan keuangan mahasiswa sehari-hari.

Gaya hidup dan tekanan sosial juga tidak berpengaruh signifikan secara parsial (Sig. masing-masing 0,313 dan 0,206), berbeda dengan (Suchida et al., 2025) serta (Setiyaningsih, 2024) yang melaporkan gaya hidup berpengaruh signifikan, dan (Aryani et al., 2025) yang melaporkan peer pressure berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif. Nilai VIF yang relatif tinggi pada kedua variabel ini (5,766 dan 4,850) mengindikasikan tumpang tindih konseptual antara sikap (gaya hidup) dan norma subjektif (tekanan sosial) sebagaimana dijelaskan dalam TPB, sehingga kontribusi masing-masing menjadi sulit dipisahkan secara statistik meskipun arah pengaruhnya tetap positif.

Sebaliknya, ketiga variabel terbukti berpengaruh signifikan secara simultan (F=12,478; Sig.=0,000), mendukung pandangan bahwa keputusan keuangan mahasiswa merupakan hasil interaksi kombinatif berbagai faktor. Pola signifikan secara simultan namun tidak signifikan secara parsial ini memperkuat kerangka TPB bahwa kontrol perilaku, sikap, dan norma subjektif bekerja secara bersama-sama dalam membentuk niat dan perilaku individu, bukan sebagai prediktor tunggal yang berdiri sendiri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Literasi keuangan, gaya hidup, dan tekanan sosial masing-masing tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan mahasiswa Manajemen UNPAB dalam menggunakan pinjaman online. Namun secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan dengan kontribusi sebesar 28,1%. Temuan ini menegaskan bahwa keputusan finansial mahasiswa lebih tepat dipahami sebagai hasil interaksi gabungan antara kapasitas kognitif, sikap konsumsi, dan norma sosial, bukan pengaruh satu faktor secara terpisah.

Saran

Bagi perguruan tinggi, disarankan merancang program edukasi keuangan yang terintegrasi dengan intervensi pada aspek gaya hidup digital dan ketahanan terhadap tekanan sosial mahasiswa. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan menambahkan variabel lain seperti kontrol diri atau efikasi diri finansial digital, memperluas cakupan sampel lintas angkatan dan perguruan tinggi, serta menyempurnakan instrumen pengukuran gaya hidup dan tekanan sosial agar kedua konstruk dapat diukur lebih terpisah.

DAFTAR PUSTAKA

Ajzen, I. (1991). The Theory Of Planned Behavior. *Organizational Behavior And Human Decision Processes*, *50*(2), 179–211. Https://Doi.Org/10.1016/0749-5978(91)90020-T

Aryani, N. F., & Farida, Eka Normaladewi, A. (2025). Pengaruh Media Sosial Dan Peer Pressure Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Unisma Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Manajemen*, *14*(01), 506–517. Https://Garuda.Kemdiktisaintek.Go.Id/Documents/Detail/4891223

Baiq Fitri Arianti. (2021). Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya) Baiq Fitri Arianti Penerbit Cv. Pena Persada. In *Thesis Common* (P. 251). Https://Doi.Org/10.31219/Osf.Io/T9szm

Burhanuddin, C. I., & Abdi, M. N. (2019). Tingkat Pemahaman Dan Minat Masyarakat Dalam Penggunaan Fintech. *Owner*, *3*(1), 21. Https://Doi.Org/10.33395/Owner.V3i1.79

Chrisna, H., Hernawaty, H., & Noviani, N. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perkembangan Usaha Pelaku Umkm Di Desa Pematang Serai. *Nusantara : Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, *10*(2), 1010. Https://Doi.Org/10.31604/Jips.V10i2.2023.1010-1020

Ghozali, & Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25, Edisi Kesembilan. In *Seminar Nasional Hasil Penelitian-Stimik Handayani Denpasar* (Number September). Http://Slims.Umn.Ac.Id/Index.Php?Id=19545&P=Show_Detail&Utm_Source=Chatgpt.Com

Ghozali, I. (2007). Model Persamaan Structural Konsep Dan Aplikasi Dengan Program Amos 16. In *Badan Penerbit Diponegoro, Semarang*.

Imam, G. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 26 Ibm" Spss" Statistics* (10th Ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Https://Openlibrary.Telkomuniversity.Ac.Id/Home/Catalog/Id/148190/Slug/Aplikasi-Analisis-Multivariate-Dengan-Program-Ibm-Spss-25.Html

Malikhah, I., & Ananda, G. C. (2021). Pengaruh Promosi, Mutasi Dan Demosi Terhadap Kinerja Pegawai Di Lingkungan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. *Economics, Business And Management Science Journal*, *1*(2), 85–90. Https://Doi.Org/10.34007/Ebmsj.V1i2.136

Manullang, M., & Pakpahan, M. (2014). Metode Penelitian: Proses Penelitian Praktis. In *Bandung: Cipta Pustaka Media*. Cipta Pustaka Medi.

Mongan, C. J., Sapan, A., & Monda, N. (2023). *The Influence Of Financial Literacy And Lifestyle On Decisions To Take Credit At Pt. Bpr Hasamitra Makassar*. Business, And Management.

Philip Kotler, K. L. K. (2016). Marketing Management(15tn Ed.). In *Pearson Education*. Https://Doi.Org/0133856461, 9780133856460

Poernama, S. A., Achdiani, Y., & Abdullah, M. N. A. (2025). Pinjaman Online, Konsumerisme, Dan Krisis Finansial Generasi Z. *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah*, *4*(8), 977–985. Https://Doi.Org/10.55681/Sentri.V4i8.4266

Saputra, R., & Naufal Wala, G. (2024). *Pengaruh Tekanan Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif (Study Literature Review)*. Https://Doi.Org/10.38035/Jkis.V2i3

Sarfika, R., Saifudin, I. M. M. Y., Malini, H., Effendi, N., & Wenny, B. P. (2024). Peer Pressure And Academic Stress Among Junior High School Students: A Cross-Sectional Study †. *Frontiers Of Nursing*, *11*(2), 191–199. Https://Doi.Org/10.2478/Fon-2024-0020

Setiyaningsih, H., Maulidda, R., Amalia, L. N., Hartanto, E. P. T., Watini, & Kustitik. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Niat Melakukan Pinjaman Online Mahasiswa Feb Uny. *Jurnal Riset Dan Penalaran Mahasiswa*, *1*(2), 1–14.

Suchida, I., & Yuliani, Y. (2025). Analisa Keputusan Mahasiswa Di Kota Banjarbaru Dalam Menggunakan Pinjaman Online. *Journal Of Social Science Research*, *5*, 3590–3599. Https://Doi.Org/Merupakan Variabel Paling Dominan Dalam Mempengaruhi Keputusan Meminjam Online Di Kalangan Mahasiswa Kota Banjar Baru. Kata Kunci: Promosi, Gaya Hidup, Ekonomi, Rujukan, Kemudahan Prosedur, Keputusan Meminjam, Pinjaman Online Downloads Pdf Published 2025-01-30 How To Cite Sucidha, I., & Yuliani, Y. (2025). Analisa Keputusan Mahasiswa Di Kota Banjarbaru Dalam Menggunakan Pinjaman Online. Innovative: Journal Of Social Science Research, 5(1), 3590–3599. Https://Doi.Org/10.31004/Innovative.V5i1.1805

Sugiono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan(Kuantitatif,Kualitatif,Kombinasi,R&D Dan Penelitian Pendidikan. In *Metode Penelitian Pendidikan* (Vol. 67, Number 2019).

Tampubolon, S. V., Hasanuddin Pohan, S., & Citra Ananda, G. (2025). *The Influence Of Social Media And Financial Literacy On Consumptive Attitudes In Universitas Pembangunan Panca Budi Students Pengaruh Media Sosial Dan Literasi Keuangan Terhadap Sikap Konsumtif Pada Mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi* (Vol. 4, Number 2).

Thamrin, & Saleh. (2021). Hubungan Antara Gaya Hidup Hedonis Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa. *Komunida: Media Komunikasi Dan Dakwah*, *11*, 1–14. Https://Doi.Org/10.35905/Komunida.V11i01

Wiratna Sujarweni, V. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi :Pendekatan Kuantitatif*. 2022.

Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, *6*(1). Https://Doi.Org/10.21831/Nominal.V6i1.14330